

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, besaran akrual dan tingkat hutang terhadap persistensi laba perusahaan indeks LQ45 tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan terhadap 80 sampel, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Volatilitas arus kas tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini dikarenakan adanya asumsi yang mendasari kualitas arus kas bahwa terdapat variasi cross sectional dalam kemampuan manajer untuk memanipulasi pelaporan volatilitas arus kas, sehingga investor perusahaan tidak begitu mempertimbangkan volatilitas arus kas dalam menentukan tingkat persistensi laba dan lebih memilih besaran akrual yang bersifat transitori dan permanen laba.
2. Volatilitas Penjualan tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini dikarenakan nilai akun penjualan dalam laba rugi sangat kecil jumlahnya dibandingkan akun lainnya (misalnya, dari pendapatan lain-lain) sehingga besar kecilnya penjualan juga tidak mengganggu keberlangsungan laba dan persistensi labapun dapat tetap meningkat.
3. Besaran Akrual berpengaruh negatif dan signifikan terhadap persistensi laba. Hal ini dikarenakan semakin sedikit akrual maka semakin tinggi persistensi labanya. Laba yang persisten haruslah laba akuntansi yang tidak mengandung

atau sedikit mengandung akrual, sehingga dapat mencerminkan kinerja keuangan perusahaan yang sesungguhnya.

4. Tingkat hutang tidak berpengaruh terhadap persistensi laba. Hal ini dikarenakan naik turunnya hutang tidak menjadikan laba menjadi persisten, karena hutangnya tidak digunakan untuk memperkuat penjualan, sehingga hutang tidak mempengaruhi laba, jika hutang tidak mempengaruhi laba otomatis persistensi laba juga tidak akan terpengaruh.
5. Volatilitas arus, volatilitas penjualan, besaran akrual dan tingkat hutang secara simultan berpengaruh signifikan terhadap persistensi laba. Hal ini berarti masing-masing variabel independen dapat mempengaruhi variabel dependen yaitu persistensi laba.

## **5.2. Saran**

Berikut ini merupakan saran – saran dari penulis untuk meningkatkan hasil penelitian selanjutnya :

1. Penelitian ini hanya menggunakan 16 perusahaan, peneliti menyarankan untuk memperluas pengambilan sampel dengan menambah jumlah perusahaan agar hasil penelitian lebih akurat.
2. Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menambah periode pengamatan agar hasil penelitian bisa menggambarkan secara tegas dan *general*.
3. Menambah variabel - variabel penelitian lain seperti volatilitas harga saham, tata kelola perusahaan, dan lain sebagainya serta mengikut sertakan

perusahaan yang mengalami kerugian agar dapat memberikan kondisi yang lebih nyata.